

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiratmadja Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹

Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yaitu MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 November 2010 sampai 15 November 2011

C. Pelaksana dan Kolaborator

1. Pelaksana

Yang menjadi pelaksana dalam penelitian adalah peneliti dan siswa kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati.

2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini diharapkan dapat di

¹ Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

jadikan sumber data, karena pada hakikatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati yaitu Ibu Siti Arifah, S.Pd.I.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁴ Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

1. Hasil belajar

Indikator dari hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil kuis siswa setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode *small group discussion*.

2. Penerapan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*

Berikut penerapan metode *small group discussion* pada pembelajaran fiqih :

- 1) Guru menerangkan materi infak dan sedekah
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya
- 3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 murid) dengan menunjuk ketua dan sekretaris
- 4) Guru memberikan studi kasus tentang contoh-contoh riil infak dan sedekah.
- 5) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan setiap jawaban soal tersebut.

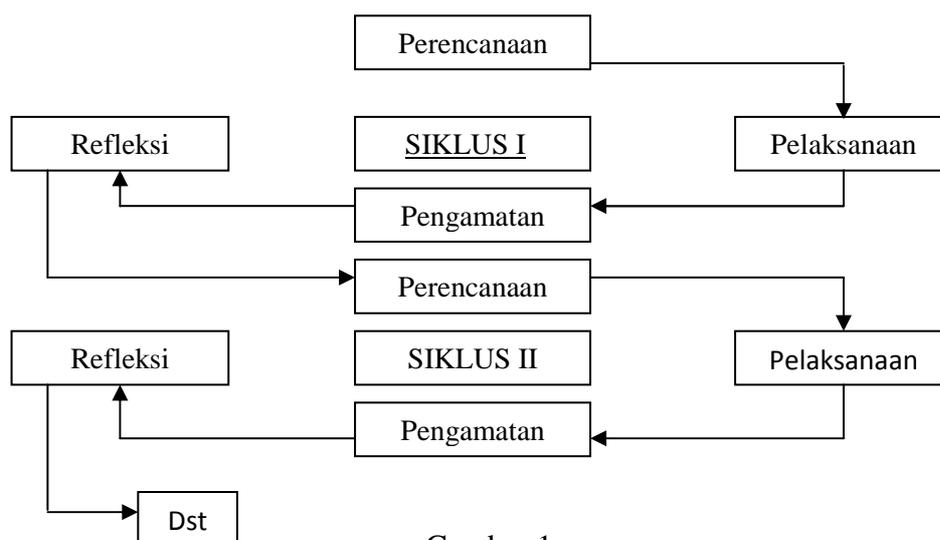
³ Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), Cet. XI, hlm.72

- 6) Guru memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.
- 7) Guru menginstruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
- 8) Guru mengklarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.

E. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas” yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 1
Model Penelitian Tindakan⁵

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Menyusun RPP
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)
 - 4) Menyusun kuis
- b. Pelaksanaan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS.
- 1) Guru menerangkan materi infak dan sedekah
 - 2) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya
 - 3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 murid) dengan menunjuk ketua dan sekretaris
 - 4) Guru memberikan studi kasus tentang contoh-contoh riil infak dan sedekah.
 - 5) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan setiap jawaban soal tersebut.
 - 6) Guru memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.
 - 7) Guru menginstruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
 - 8) Guru mengklarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.
- c. Observasi
- Kolabolator mencatat semua aktivitas siswa pada proses tindakan siklus I ini, dan mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.
- d. Refleksi
- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
 - 2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
 - 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan refleksi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang ada di siklus I
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan
- 3) Membuat satuan tindakan (RPP)
- 4) Membuat kuis

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh materi pokok infak dan sedekah di kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati dengan menggunakan metode *small group discussion* yang telah direncanakan.

c. Observasi

Kolabolator mencatat semua aktivitas siswa pada proses tindakan siklus I ini, dan mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Menganalisis hasil evaluasi untuk memperoleh gambaran bagaimana hasil belajar siswa kelas IV setelah melakukan tindakan, hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶

Dalam kegiatan ini yang di observasi secara langsung adalah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqihmateri pokok infak dan sedekah di kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati dengan menggunakan metode *small group discussion* menggunakan LOS (lembar observasi siswa)

2. Metode Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁷

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari kolabolator mengenai hasil refleksi setelah tindakan pembelajaran dilakukan.

3. Metode Tes

Adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁸

Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran mata pelajaran fiqihmateri pokok infak dan sedekah di kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati dengan menggunakan metode *small group discussion*, sebagai bentuk evaluasi.

⁶ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁷ *Ibid*, hlm. 194

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4., hlm. 170

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dokumen proses pembelajaran mata pelajaran fiqh materi pokok infak dan sedekah di kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati dengan menggunakan metode *small group discussion* seperti RPP, kuis, dan gambaran umum sekolah

G. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal-soal, Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes ini berisi 10 soal pilihan ganda: Jawaban benar dengan skor 1 dan jawaban salah dengan skor 0.

Contoh Tabel 1 Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa ditentukan ketuntasan belajar individu menggunakan analisis deskriptif prosentase, dengan perhitungan:

$$\text{Prosentase Ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

H. Indikator Keberhasilan

Meningkatkannya hasil proses pembelajaran mata pelajaran fiqh materi pokok infak dan sedekah di kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati dengan nilai ketuntasan sesuai KKM 70. sebanyak 80 %

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm : 206